



**RPS Mata Kuliah
Semester Genap
Tahun Ajaran 2025-2026**

RISIKO AGRIBISNIS (AGB 3240)

Disusun Oleh:

Dr. Dewi Kurniati, SP, MM
Dr Imelda, SP MSc
Dr Wanti Fitrianti, SP, MSi
Nur Inda Sari, M.Agb

Program Studi Agribisnis
Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian

Universitas Tanjungpura
Pontianak
2026

HALAMAN PENGESAHAN RPS MATA KULIAH

1. Nama Mata Kuliah : Risiko Agribisnis
2. Kode Mata Kuliah : AGB 3240
3. Jumlah SKS : 3 SKS (2 –1)
4. Semester : 6
5. Program Studi : Agribisnis
6. Dosen Pengampu/ NIP : Dr Dewi Kurniati, SP, MM / 197708102000122001
Dr Imelda, SP, MSc / 198209162005012001
Dr Wanti Fitrianti, SP, MSc/ 198507012010122007
Nur Inda Sari, M.Agb/

Koordinator Mata Kuliah



Dr. Dewi Kurniati, SP, MM
NIP. 197708102000122001

Pontianak, 2/01/2026

Dosen Pengembang RPS



Dr. Dewi Kurniati, SP, MM
NIP. 197708102000122001

Mengetahui
Koordinator Program Studi Agribisnis



Dr. Imelda, SP, M.Sc
NIP. 198209162005012001

DIAGRAM ANALISIS PEMBELAJARAN

CPL yang dibebankan pada Mata Kuliah Risiko Agribisnis :

CPL5 Mampu menguasai konsep, teori dan prinsip agribisnis, termasuk aspek produksi, pemasaran, manajemen, keuangan, dan kelembagaan dalam konteks yang beragam guna menghadapi tantangan dan peluang di sektor pertanian lahan basah dan gambut tropis secara efektif dan berkelanjutan.

CPL7 Mampu menguasai konsep teoretis, metodologi, teknik-teknik analisis kualitatif dan kuantitatif untuk pengambilan keputusan strategis.

CPL10 Mampu mengidentifikasi, merumuskan dan menyelesaikan masalah melalui analisis data dan informasi melalui penerapan teknologi terkini, kemudian dapat memberikan rekomendasi untuk pembangunan agribisnis.

EVALUASI/UJIAN AKHIR SEMESTER (minggu ke-16)

SubCPMK 7: Mahasiswa mampu menerapkan strategi pengelolaan risiko agribisnis. Mahasiswa mampu menganalisis efektivitas strategi pengelolaan risiko dan memberikan rekomendasi kebijakan agribisnis (C3, A5)

SubCPMK 6: Mahasiswa mampu menerapkan pengukuran probabilitas dan dampak risiko (termasuk VaR), dan Mahasiswa mampu menganalisis tingkat risiko dan memetakan risiko agribisnis berdasarkan hasil pengukuran (C3,A5).

SubCPMK 5:
Mahasiswa mampu menerapkan dan menganalisis model risiko (Just-Pope, ARCH-GARCH) dalam analisis agribisnis, dan Mahasiswa mampu menganalisis jenis risiko perbankan dan strategi pengelolaannya (C3,A5).

EVALUASI/UJIAN TENGAH SEMESTER (minggu ke-8)

SubCPMK 3
Mahasiswa mampu menerapkan teori pengambilan keputusan dalam kondisi risiko dan ketidakpastian, dan Mahasiswa mampu menganalisis alternatif keputusan usaha agribisnis berdasarkan tingkat risiko (C3,A5).

SubCPMK 4:
Mahasiswa mampu menerapkan konsep risiko portofolio dan derajat risk aversion, dan Mahasiswa mampu menganalisis dampak perubahan risiko terhadap keputusan portofolio usaha (C3,A5).

SubCPMK 2:
Mahasiswa mampu menerapkan konsep perilaku individu dalam menghadapi risiko, dan Mahasiswa mampu menganalisis respon perilaku pelaku agribisnis terhadap perubahan tingkat risiko (C3,A5).

SubCPMK 1:
Mahasiswa mampu menerapkan konsep risiko dan ketidakpastian dalam konteks agribisnis, dan Mahasiswa mampu menganalisis jenis dan sumber risiko pada usaha agribisnis (C3, A5).



**UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
PRODI AGRIBISNIS**

Kode Dokumen

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
CASE BASED LEARNING (CBL)**

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tanggal Penyusunan
Risiko Agribisnis	AGB 3240	Agribisnis	T = 2	P = 1	3	2 Januari 2026
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS  Dr. Dewi Kurniati, SP., M.M		Koordinator RMK  Dr. Dewi Kurniati, SP, MM		Koordinator Prodi  Dr. Imelda, SP, M.Sc	
apaian Pembelajaran	CPL – Prodi yang dibebankan pada MK					
	CPL 5	Mampu menguasai konsep, teori dan prinsip agribisnis, termasuk aspek produksi, pemasaran, manajemen, keuangan, dan kelembagaan dalam konteks yang beragam guna menghadapi tantangan dan peluang di sektor pertanian lahan basah dan gambut tropis secara efektif dan berkelanjutan.				
	CPL 7	Mampu menguasai konsep teoretis, metodologi, teknik-teknik analisis kualitatif dan kuantitatif untuk pengambilan keputusan strategis.				
	CPL 10	Mampu mengidentifikasi, merumuskan dan menyelesaikan masalah melalui analisis data dan informasi melalui penerapan teknologi terkini, kemudian dapat memberikan rekomendasi untuk pembangunan agribisnis.				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK 1 (CPL5)	Mampu menguasai konsep teori, prinsip risiko, jenis dan sumber risiko dibidang agribisnis. (C3)				
	CPMK 2 (CPL7)	Mampu menguasai teknik-teknik analisis kualitatif dan kuantitatif dalam pengukuran risiko dan mengaitkannya dalam pengambilan keputusan dibidang agribisnis. (C4)				
	CPMK 3 (CPL10)	Mampu mengidentifikasi, merumuskan strategi pemetaan dan pengelolaan risiko agribisnis (C3, A5).				
	Kemampuan akhir tiap belajar MK (SubCPMK)					
	SubCPMK 1	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar dan teori risiko dan ketidakpastian agribisnis dalam konteks usaha pertanian lahan basah dan gambut tropis (C3, A5).				

	SubCPMK 2	Mahasiswa mampu mengidentifikasi jenis dan sumber risiko agribisnis dalam konteks usaha pertanian lahan basah dan gambut tropis (C3, A5).				
	SubCPMK 3	Mahasiswa mampu menganalisis ukuran probabilitas dan risiko melalui model Just-Pope, Model ARCH-GARCH, VAR (C3, A5).				
	SubCPMK 4	Mahasiswa mampu menganalisis perilaku individu dan kaitannya terhadap pengambilan keputusan dalam menghadapi risiko (C3, A5).				
	SubCPMK 5	Mahasiswa mampu merumuskan strategi pemetaan dan pengelolaan risiko agribisnis (C3, A5)				
	SubCPMK 6	Mahasiswa mampu menelaah kasus strategi pengelolaan risiko pada sektor agribisnis (C3, A5)				
	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK					
		CPL 5	CPL 7	CPL 10	Bobot penilaian (%)	Jumlah Minggu
	SubCPMK 1	V			5	1
	SubCPMK 2	V			6	2
	SubCPMK 3		V		22	3
	SubCPMK 4		V		17	2
	SubCPMK 5			V	23	4
	SubCPMK 6			V	27	2
Deskripsi Singkat MK	Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan konsep dan teknik analisis risiko, menganalisis permasalahan risiko agribisnis secara sistematis, serta merumuskan strategi pengelolaan risiko yang efektif dan berkelanjutan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pembangunan agribisnis.					
Bahan Kajian: Materi pembelajaran	1. Pengantar dan Kontrak Perkuliahan (M1) 2. Konsep Risiko(M1) 3. Jenis dan Sumber Risiko(M2) 4. Pengukuran Probabilitas dengan beberapa ukuran (M3) 5. Pengukuran Risiko : Model Just-Pope, Model ARCH-GARCH, VAR(M4-5) 6. Perilaku Individu dan pengambilan keputusan dalam menghadapi Risiko (Derajat Risk Aversion, Metode Penilaiannya dan Respon Individu terhadap perubahan)(M6-7) 7. Pemetaan Risiko dan penentuan strategi pemetaan risiko(M9-10)					

	8. Strategi Pengelolaan Risiko(M11-12) 9. Kasus : Strategi pengelolaan pada Risiko Agribisnis(M13-14) 10. Kasus : Risiko Portofolio dan Penilaian Risiko Portofolio(M15)
Pustaka	Utama: 1. Agrivinie Rainy Firohmatillah, SE, MSi.2019. Risiko Agribisnis Diversifikasi Usaha. INSTITUT MANAJEMEN KOPERASI INDONESIA (IKOPIN). Bandung. 2. Sriyadi. 2014. Resiko Usahatani. Penerbit Lembaga Penelitian, Publikasi & Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah. Yogyakarta 3. Soekartawi, Rusmadi dan Effi Damaijati. 1993. Risiko dan Ketidakpastian dalam Agribisnis, Teori dan Aplikasi. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta. Pendukung: 1. Anderson, J.R. J.L. Dillon and J.B.Hardaker. 1977. Agricultural Decision Analysis. The Iowa State University Press. Ames. Iowa 2. Haris Fauzi. SE., MM. 2021. Kewirausahaan. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia. Tasikmalaya. 3. Antle, J.M., 1987. Econometric Estimation of Producers' Risk Attitudes. American Journal of Agricultural Economics. 4. Barry, P.J. 1984. Risk Management in Agriculture. Iowa State University Press. Ames. Iowa. 5. Binswanger, H.P., 1980. Attitudes Toward Risk: Experimental Measurement In Rural India. American Journal of Agricultural Economics 6. Dillon. J.L., and Scandizzo, P.L., 1978. Risk Attitude of Subsistence Farmer in North East Brazil; A Sampling Approach. American Journal of Agricultural Economics 7. Just, R.E., 1975. Risk Response Models and Their Use in Agricultural Policy Evaluation. American Journal of Agricultural Economics 8. Imelda, I., Dolorosa, E., & Hidayat, R. (2025). Risk management in fisheries: Perception, mitigation, and benefits for small-scale fisheries performance. <i>AACL Bioflux</i>, 18(3), 1191–1206. http://www.bioflux.com.ro/aac
Dosen Pengampu	Dr. Dewi Kurniati, SP, MM ; Dr Imelda, SP, MSc; Dr Wanti Fitrianti, SP, MSi; Nur Inda Sari, M.Agb
Mata Kuliah syarat	-

Minggu ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran: Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian
		Indikator	Teknik dan kriteria	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sub CPMK 1 :Mahasiswa mampu memahami konsep risiko dan ketidakpastian dalam konteks agribisnis, dan menganalisis jenis dan	1. Mahasiswa mampu menjelaskan perbedaan risiko dan ketidakpastian dalam konteks agribisnis. 2. Mahasiswa mampu	Teknik test: Minggu 1 :Kuis Kriteria: • Rubrik holistik	• Kuliah; • Diskusi; [PB:1mgX(2sksX50")] (PT+KM:(1+1)X(2sks	https://edlink.id/panel • Diskusi asinkron • Pengumpulan hasil kuis	1. Kontrak perkuliahan, RPS dan Pengantar 2. Ruang lingkup dan posisi mata kuliah	5

Minggu ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran: Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian
		Indikator	Teknik dan kriteria	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	sumber risiko pada usaha agribisnis (C3, A5).	mengidentifikasi definisi dan contoh risiko agribisnis berdasarkan kasus sederhana.		X60”]] Kuis: konsep risiko.		Risiko Agribisnis dalam kurikulum 3. Keterkaitan risiko dengan pengambilan keputusan usaha 4. Pengertian risiko dan ketidakpastian 5. Perbedaan risiko dan ketidakpastian dalam agribisnis	
2	Sub CPMK 2 :Mahasiswa mampu menerapkan konsep perilaku individu dalam menghadapi risiko, dan menganalisis respon perilaku pelaku agribisnis terhadap perubahan tingkat risiko (C3, A5).	1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi sumber risiko pada usaha agribisnis tertentu. 2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi karakteristik risiko agribisnis lahan basah dan gambut. 3. Mahasiswa mampu menganalisis perbedaan risiko agribisnis lahan basah dengan lahan gambut. 4. Mahasiswa mampu menganalisis sumber risiko berdasarkan data atau informasi yang tersedia.	Teknik test: Soal UTS : Jenis dan sumber risiko Kriteria: Rubrik holistik	• Kuliah; • Diskusi; [PB:1mgX(2sksX50”)] (PT+KM:(1+1)X(2sksX60”)) Soal UTS : Jenis dan sumber risiko.	https://edlink.id/panel • Diskusi asinkron Pengumpulan tugas	1. Risiko objektif dan subjektif 2. Risiko dalam konteks produksi, pemasaran, dan keuangan agribisnis 3. Risiko produksi, risiko harga, risiko pasar, dan risiko keuangan, Risiko kelembagaan dan kebijakan serta Risiko lingkungan dan iklim pada pertanian	6
3	Sub CPMK 3: Mahasiswa mampu menganalisis ukuran probabilitas dan risiko melalui Just-Pope, model ARCH-GARCH, VAR (C3,A5)	1. Mahasiswa mampu menerapkan pengukuran probabilitas kejadian risiko. 2. Mahasiswa mampu menganalisis peluang terjadinya risiko berdasarkan data agribisnis.	Teknik test: Soal UTS : Pengukuran probabilitas Kriteria: Rubrik holistik	• Kuliah; • Diskusi; [PB:1mgX(2sksX50”)] (PT+KM:(1+1)X(2sksX60”)) Soal UTS :	https://edlink.id/panel • Diskusi asinkron Pengumpulan tugas	1. Konsep probabilitas dalam analisis risiko. 2. Pengukuran probabilitas kejadian risiko. 3. Distribusi peluang dan penerapannya dalam agribisnis.	6

Minggu ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran: Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian
		Indikator	Teknik dan kriteria	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Pengukuran probabilitas		4. Analisis probabilitas pada data produksi dan harga.	
4 - 5	Sub CPMK 3 : Mahasiswa mampu menganalisis ukuran probabilitas dan risiko melalui Just-Pope, model ARCH-GARCH, VAR (C3,A5)	1. Mahasiswa mampu menerapkan model risiko (Just-Pope atau ARCH-GARCH) secara konseptual. 2. Mahasiswa mampu menganalisis hasil model risiko untuk pengambilan keputusan agribisnis. 3. Mahasiswa mampu menerapkan pengukuran VaR. 4. Mahasiswa mampu menganalisis dan memetakan tingkat risiko agribisnis	Teknik test: Soal UTS : Model pengukuran Risiko Tugas : Praktikum : Model pengukuran risiko Kriteria: Rubrik holistik	• Kuliah; • Diskusi; [PB:1mgX(2sksX50")] (PT+KM:(1+1)X(2sks X60"))] Soal UTS : Model Pengukuran risiko Tugas 1 RTM Praktikum Latihan Soal : Praktikum : Model pengukuran risiko	https://edlink.id/panel • Diskusi asinkron Pengumpulan tugas	1. Konsep dasar pemodelan risiko. 2. Model Just-Pope dalam analisis risiko produksi. 3. Model ARCH-GARCH dalam analisis volatilitas risiko. 4. Konsep dan perhitungan Value at Risk (VaR). 5. Interpretasi hasil model risiko untuk pengambilan keputusan agribisnis.	16
6 - 7	Sub CPMK 4: Mahasiswa mampu menerapkan konsep risiko portofolio dan derajat risk aversion, dan Mahasiswa mampu menganalisis dampak perubahan risiko terhadap keputusan portofolio usaha (C3,A5).	1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi tipe perilaku individu terhadap risiko. 2. Mahasiswa mampu menganalisis implikasi perilaku tersebut terhadap keputusan usaha agribisnis. 3. Mahasiswa mampu menerapkan konsep pengambilan keputusan di bawah risiko. 4. Mahasiswa mampu menyusun alternatif keputusan usaha agribisnis.	Teknik test: Soal UTS : Perilaku individu menghadapi risiko Tugas : Praktikum : Perilaku individu menghadapi risiko dan pengambilan keputusan Kriteria: Rubrik holistik	• Kuliah; • Diskusi; [PB:1mgX(2sksX50")] (PT+KM:(1+1)X(2sks X60"))] Soal UTS : Perilaku individu menghadapi risiko dan pengambilan keputusan Tugas RTM Latihan soal & Praktikum : Perilaku individu menghadapi	https://edlink.id/panel • Diskusi asinkron Pengumpulan tugas	1. Konsep perilaku individu terhadap risiko (risk behavior). 2. Preferensi risiko: risk averse, risk neutral, dan risk taker. 3. Faktor psikologis, sosial, dan ekonomi yang memengaruhi sikap terhadap risiko. 4. Implikasi perilaku individu terhadap pengambilan keputusan	17

Minggu ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran: Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian
		Indikator	Teknik dan kriteria	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				risiko dan pengambilan keputusan		agribisnis	
8		UTS					
9 – 10	Sub CPMK 5 : Mahasiswa mampu menerapkan dan menganalisis model risiko (Just-Pope, ARCH-GARCH) dalam analisis agribisnis, dan Mahasiswa mampu menganalisis jenis risiko perbankan dan strategi pengelolaannya (C3,A5).	1. Mahasiswa mampu menganalisa pemetaan risiko 2. Mahasiswa mampu menentukan strategi pemetaan risiko agribisnis.	Teknik test: Soal UAS : Strategi pemetaan risiko Tugas : Praktikum : Strategi pemetaan risiko Kriteria: Rubrik holistik	• Kuliah; • Diskusi; [PB:1mgX(2sksX50”)] (PT+KM:(1+1)X(2sksX60”)) Soal UAS : Strategi pemetaan risiko Tugas 3 RTM Praktikum Latihan Soal: Strategi pemetaan risiko	https://edlink.id/panel • Diskusi asinkron Pengumpulan tugas	1. Pemetaan risiko (risk mapping). 2. Penentuan prioritas dan strategi pengelolaan risiko berdasarkan peta risiko.	10
11 - 12	Sub CPMK 5 : Mahasiswa mampu menerapkan dan menganalisis model risiko (Just-Pope, ARCH-GARCH) dalam analisis agribisnis, dan Mahasiswa mampu menganalisis jenis risiko perbankan dan strategi pengelolaannya (C3,A5).	1. Mahasiswa mampu menerapkan strategi pengelolaan risiko agribisnis. 2. Mahasiswa mampu menganalisis dan merumuskan rekomendasi pengelolaan risiko yang berkelanjutan.	Teknik test: CBL : Strategi pengelolaan risiko UAS : Strategi pengelolaan risiko Kriteria: Rubrik holistik	• Kuliah; • Diskusi; [PB:1mgX(2sksX50”)] (PT+KM:(1+1)X(2sksX60”)) Tugas CBL : Strategi pengelolaan risiko UAS : Strategi pengelolaan risiko	https://edlink.id/panel • Diskusi asinkron Pengumpulan tugas	1. Konsep dan tujuan pengelolaan risiko agribisnis. 2. Strategi penghindaran, pengurangan, pemindahan, dan penerimaan risiko. 3. Integrasi strategi risiko dalam pengambilan keputusan usaha. 4. Penyusunan rekomendasi	13

Minggu ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran: Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian
		Indikator	Teknik dan kriteria	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
						pengelolaan risiko agribisnis berkelanjutan	
13 - 14	Sub CPMK 6 : Mahasiswa mampu menerapkan pengukuran probabilitas dan dampak risiko (termasuk VaR), dan Mahasiswa mampu menganalisis tingkat risiko dan memetakan risiko agribisnis berdasarkan hasil pengukuran (C3,A5).	1. Mahasiswa mampu menelaah berbagai kasus strategi pengelolaan risiko sektor agribisnis	Teknik test: CBL : Menelaah kasus menerapkan Strategi pengelolaan risiko Kriteria: Rubrik holistik	• Kuliah; • Diskusi; [PB:1mgX(2sksX50")] (PT+KM:(1+1)X(2sks X60")) Tugas CBL : Menelaah Strategi pemetaan risiko	https://edlink.id/panel • Diskusi asinkron Pengumpulan tugas	1. Studi kasus penerapan strategi pengelolaan risiko pada kegiatan agribisnis	18
15	Sub CPMK 6 : Mahasiswa mampu menerapkan pengukuran probabilitas dan dampak risiko (termasuk VaR), dan Mahasiswa mampu menganalisis tingkat risiko dan memetakan risiko agribisnis berdasarkan hasil pengukuran (C3,A5).	1. Mahasiswa mampu menelaah berbagai kasus strategi pengelolaan risiko sektor agribisnis	Teknik test: CBL : Menelaah kasus menerapkan Strategi pengelolaan risiko Kriteria: Rubrik holistik	• Kuliah; • Diskusi; [PB:1mgX(2sksX50")] (PT+KM:(1+1)X(2sks X60")) Tugas CBL : Strategi pemetaan risiko	https://edlink.id/panel • Diskusi asinkron Pengumpulan tugas	1. Studi kasus penerapan strategi pengelolaan risiko pada kegiatan agribisnis	9
16		UAS		•		2.	

Catatan:

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPLPRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
5. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
6. **Teknik penilaian:** tes dan non-tes.
7. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
8. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yang setara.
9. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
10. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
11. **PB**=Proses Belajar, **PT**=Penugasan Terstruktur, **KM**=Kegiatan Mandiri.
12. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
13. **PB**= Kegiatan Belajar Terbimbing, **PT**=Kegiatan Penugasan Terstruktur, **KM**=Kegiatan Mandiri.